

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Deskripsi Metode

Penelitian ini merupakan studi *literature review* atau tinjauan pustaka. Metode *literature review* berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topic atau variable penulisan dengan serangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penulis (snyder, 2019). Tujuannya untuk menunjukkan hal yang sudah diketahui dan belum diketahui tentang topic tersebut kepada pembaca, serta mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney dan Tewksbury,2013).

Penulisan *Literature review* memiliki beberapa proses atau tahapan. Ramdhani dan Amin (2014) menjelaskan empat tahapan dalam membuat *literature review* yaitu : (1) Memilih topik yang akan di-review, (2) Melacak dan memilih artikel yang cocok dan relevan, (3) Melakukan analisis dan sintesis literature dan (4) Mengorganisasi penulisan review.

Pencarian artikel difokuskan sesuai topic yang akan di-review, yaitu literature yang membahas tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja kerja karyawan. Tahap dalam mengorganisasi literature dengan cara mencari ide, tujuan umum dan simpulan dari literature dengan membaca abstrak, pragraf pendahuluan dan kesimpulannya. Setelah menemukan artikel-artikel sesuai topic, selanjutnya artikel dipilih dengan melihat kesesuaian criteria sehingga mendapatkan kesimpulan dari jurnal yang telah di telaah.

B. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

1. Tipe Studi

Desain penelitian yang diambil dalam penelusuran ilmiah ini adalah cross sectional studi dan case control.

2. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang ditelaah pada penelusuran ilmiah ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan.

3. Hasil Ukur

Outcome yang di ukur dalam penelusuran ilmiah ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja kerja karyawan.

4. Strategi Pencarian Literature

Penelusuran artikel publikasi pada Google Scholar, Garuda menggunakan kata kunci yang di pilih yakni “gaya kepemimpinan terhadap kinerja kerja”. Artikel atau jurnal yang sesuai dengan criteria inklusi dan eksklusi diambil untuk selanjutnya dianalisis. Literature Review ini menggunakan literature terbitan tahun 2010-2020 yang dapat diakses fulltext dalam format pdf. Kriteria jurnal yang di review adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan inggris. Jurnal yang sesuai dengan criteria inklusi dan terdapat tema pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja kerja karyawan. Kemudian di lakukan review.

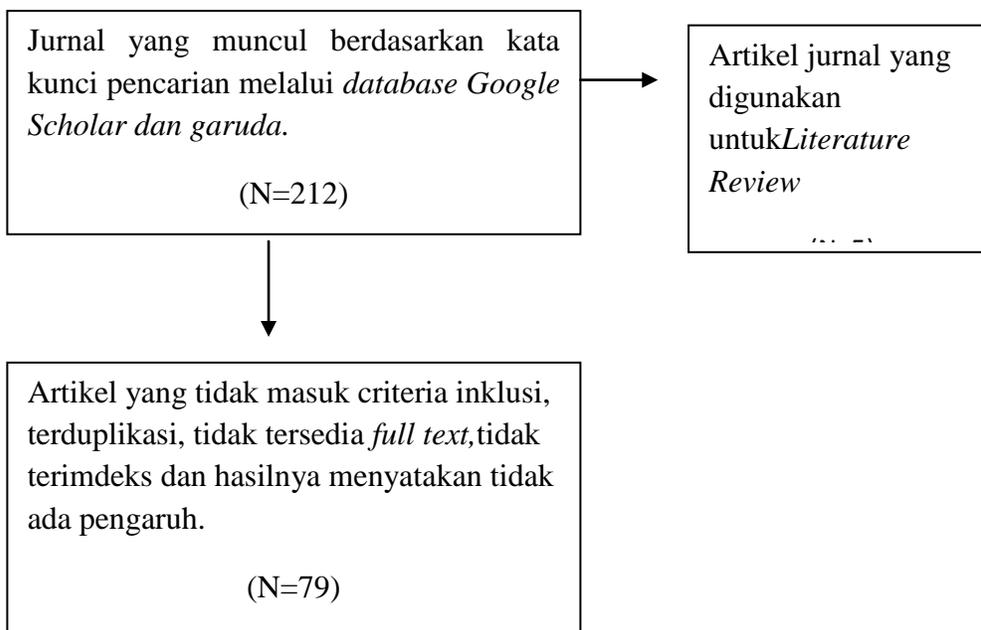
5. Sintesis data

Literature review ini diantesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis, sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan criteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian,

metode dan desain penelitian serta ringkasan hasil. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil penelitian. Analisis isi jurnal, kemudian dilakukan review berdasarkan garis besar atau inti dari penelitian tersebut yang dilakukan dengan mengurai dalam sebuah kalimat, jika sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaan pada masing-masing penelitian lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

C. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan mencari artikel melalui google scholar dan garuda dengan kata kunci gaya kepemimpinan, Kinerja Pegawai, Kepuasan kerja. Ditemukan 212 artikel yang sesuai dengan kata kunci. Sejumlah 79 artikel dieksklusi karna tidak tersedia dalam *full text*. Sebanyak 133 artikel kemudian dilakukan skrining berdasarlan indeks jurnal dan hasil penelitiannya yang terbukti gaya kepemimpinan terhadap kinerja kerja karyawan, sehingga didapatkan 5 jurnal *full text* yang dilakukan review.



Gambar 3.1. Langkah Pencarian *Literature*

1. Isi Artikel

a. Artikel Pertama (Nasional Jurnal Terakreditasi)

Judul Artikel : Hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo

Nama Jurnal : Jurnal AKK

Penerbit : Fakultas Kesehatan Masyarakat, UMI Makasar

Volume, Nomor & Hal. : Vol 2 No 2,

Tahun Terbit : Mei 2013

Penulis Artikel : Jumhur Salam, Muhammad Ikhtiar, Nurhayani.

Isi Artikel

Tujuan Penelitian :

Bertujuan Untuk Mengetahui hubungan atau pengaruh variable independen terhadap dependen dimana pengukuran antara sebab dan efek dalam waktu yang sama.

Metode Penelitian

1) Desain : Kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional.

2) Populasi dan Sampel :

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas wara selatan kota palopo pada saat penelitian berlangsung, jumlah tenaga kesehatan yang ada sebanyak 60 orang. Sample diambil dengan

teknik exhaustive sampling, atau bisa disebut total sampling jenuh yakni teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample, sehingga jumlah sampel juga sebesar 60 orang.

- 3) Instrumen : Kuesioner, observasi, wawancara
- 4) Metode Analisis : Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS for windows.

Hasil Penelitian :

Hasil analisis data menunjukkan gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala puskesmas dalam menyelesaikan suatu masalah atas dasar penilaian tenaga kesehatan, yang paling banyak menyatakan gaya kepemimpinan partisipasi yaitu sebanyak 45 orang (75.0%), hal ini didukung oleh jawaban responden terhadap item pertanyaan gaya kepemimpinan berdasarkan pemecahan masalah, dalam kemampuan kerja dan hubungan sosial kepala puskesmas lebih sering saling tukar menukar ide/pendapat dalam hal pemecahan masalah.

Hasil penelitian juga menunjukkan, gaya kepemimpinan kepala puskesmas dalam mengambil keputusan lebih bersifat instruksi yaitu sebanyak 30 orang (50.0%). Hasil ini diperoleh dari analisis data dari setiap item pertanyaan, di mana kepala puskesmas lebih banyak melibatkan bawahan dalam hal pengambilan keputusan, dengan memberikan lebih banyak dukungan dan sedikit peangarahan. Di mana pimpinan secara aktif mendengar apa yang dikatakan oleh bawahannya.

Berdasarkan hasil analisis bivariat, didapatkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan berdasarkan pemecahan masalah dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Wara Selatan. Dengan besar hitungan 0,401(hubungan

sedang). Hasil ini didukung oleh tingkat kinerja tenaga kesehatan yang mempersepsikan gaya kepemimpinan kepala puskesmas sebagai gaya konsultasi yang memiliki kinerja baik lebih banyak yaitu 35 orang, sedangkan yang mempersepsikan gaya kepemimpinan sebagai gaya partisipasi lebih sedikit memiliki kinerja buruk yaitu 10 orang. Demikian juga halnya dengan yang mempersepsikan gaya kepemimpinan sebagai gaya instruksi lebih banyak memiliki kinerja baik yaitu 5 orang dan untuk yang mempersepsikan gaya kepemimpinan sebagai gaya delegasi memiliki kinerja buruk yaitu 1 orang.

Dari hasil ini menunjukkan adanya hubungan antara gaya kepemimpinan (instruksi, konsultasi, partisipasi dan delegasi) yang termasuk dalam bentuk pengaruh gaya kepemimpinan Transformasional. Dalam hal ini kepala puskesmas Wara Selatan dengan kinerja (kehadiran, kerjasama, mutu pekerjaan, sikap, dan pengetahuan tentang pekerjaan) tenaga kesehatan dalam hal ini dokter, bidan, perawat dan lain-lain. Dari hasil tersebut memberikan gambaran, di mana sebagian besar tenaga kesehatan yang mempersepsikan gaya kepemimpinan kepala puskesmas dalam hal pemecahan masalah adalah gaya konsultasi (terdapat komunikasi dua arah, pimpinan mau mendengar keluhan dan perasaan bawahan), yang kinerja tenaga kesehatannya menjadi baik.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa, tenaga kesehatan yang diberi dukungan yang tinggi dan terjadi komunikasi dua arah antara pimpinan dan tenaga kesehatan dalam pemecahan masalah, maka kinerja tenaga kesehatan akan lebih baik. Hal ini sesuai dengan keadaan tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Wara Selatan yang sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan yaitu S1 sebanyak 37 orang

(61.6%) yang masih memerlukan dukungan yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan keadaan seperti ini, mengakibatkan bawahan termotivasi untuk bertindak lebih baik dalam bekerja yang pada akhirnya akan menyebabkan kinerja tenaga kesehatan menjadi baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh La Ada tentang hubungan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perawat di RSUD Raha Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara di mana diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan berdasarkan pemecahan masalah dengan kinerja perawat di RSUD Raha Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara dengan nilai koefisien Cramer's (0,329) dengan kategori hubungan sedang (La Ada, 2009). Selain itu, penelitian yang dilakukan Syawal (2009) mengatakan bahwa terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan berdasarkan pemecahan masalah dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Binamu Jeneponto dengan nilai koefisien Cramer's (0,321).

Kesimpulan dan saran :

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala puskesmas Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo, berdasarkan pemecahan masalah adalah gaya kepemimpinan partisipasi. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala puskesmas di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo, berdasarkan pengambilan keputusan adalah gaya kepemimpinan instruksi. Berdasarkan hasil analisis bivariat, terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan berdasarkan pemecahan masalah dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo dengan nilai koefisien Cramer's(0,401) dengan kategori

hubungan sedang. Berdasarkan hasil analisis bivariat terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan berdasarkan pengambilan keputusan dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo dengan nilai koefisien Cramer's (0,380) dengan kategori hubungan sedang

b. Artikel Kedua (Jurnal Nasional Terakreditasi Index)

Judul Artikel : Pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Puseskesmas Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Peureulak Barat.

Nama Jurnal : Jurnal Jumantik.

Penerbit : *Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Helvetia medan.*

Volume & Nomor : Vol.5 No. 1

Tahun Terbit : Desember 2019 – Mei 2020

Penulis Artikel : Usman, Muhammad Badiran, imam Muhammad.

Isi Artikel

Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Puseskesmas Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan.

Metode Penelitian

- Desain : *Survei Analitik*

- Populasi dan Sampel :

Populasinya pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang PNS di Puskesmas Peureulak Barat yaitu sebanyak 51 tenaga kesehatan dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling total yaitu pengambilan sampel berdasarkan keseluruhan populasi yaitu sebanyak 51 tenaga kesehatan.

- Instrumen : Wawancara
- Metode Analisis : *Multivariat*
- Hasil Penelitian :

Hasil penelitian menunjukkan hasil:

Variabel gaya kepemimpinan transaksional memiliki nilai sig-p $0,016 < 0,05$ artinya gaya kepemimpinan transaksional memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur tahun 2018. Selanjutnya dari hasil nilai Odds Ratio (OR) variabel gaya kepemimpinan transaksional memiliki nilai OR 9,839 maka gaya kepemimpinan transaksional yang baik, memiliki pengaruh terhadap kinerja tenaga kesehatan sebanyak 9,839 kali lipat di bandingkan gaya kepemimpinan transaksional yang kurang

Kesimpulan dan saran :

Kesimpulannya adalah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan, transaksional, transformasional dan situasional dengan kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Peureulak Barat Kabupaten Aceh Timur tahun 2018.

c. Artikel Ketiga (Jurnal Nasional Terakreditasi Index)

Judul Artikel : Kepemimpinan kepala Puskesmas dengan tempat perawatan dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai Puskesmas dengan tempat perawatan di Kabupaten Kuningan Jawa Barat

Nama Jurnal : Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan

Penerbit : Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Universitas Sebelas Maret

Volume, Nomor, Hal. : Vol. 12, No. 2, Hal. 59-67

Tahun Terbit : 2009

Penulis Artikel : Endang Sutisna Sulaiman

Isi Artikel

Tujuan Penelitian :

Mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor-faktor kepemimpinan Kepala UPTD Puskesmas DTP terhadap kinerja pegawai UPTD Puskesmas DTP di Kabupaten Kuningan.

Metode Penelitian

- Desain : Deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional survey*.

- Populasi dan Sampel :

Alat ukur penelitian menggunakan kuesioner yang disebar pada 42 responden di 6 UPTD Puskesmas DTP di Kabupaten Kuningan.

- Instrumen : Kuesioner

- Metode Analisis : (*path analysis*) dan regresi berganda.

Hasil Penelitian :

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Puskesmas DTP adalah gaya kepemimpinan campuran, yang terdiri atas gaya kepemimpinan direktif, suportif, delegatif, dan partisipatif termasuk

dalam gaya kepemimpinan Transaksional. Situasi kepemimpinan yang meliputi kualitas hubungan pemimpin-bawahan, kadar struktur tugas, jumlah kekuasaan posisi, kemampuan pemimpin, dan tingkat kematangan bawahan berada pada kategori baik. Kinerja pegawai UPTD Puskesmas DTP yang meliputi kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) kerja, inisiatif, komunikasi, kerja sama, perencanaan dan pengorganisasian, produktivitas kerja, kepuasan kerja, dan imbalan/ganjaran (reward) berada pada kategori baik.

Kesimpulan dan saran :

Disarankan dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai UPTD Puskesmas DTP, hendaknya gaya kepemimpinan yang akan diterapkan oleh Kepala UPTD Puskesmas DTP menggunakan gaya kepemimpinan campuran antara gaya kepemimpinan direktif, suportif, delegatif, dan partisipatif; dan dengan lebih banyak menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif serta disesuaikan dengan situasi, tingkat kematangan bawahan, penguasaan informasi untuk pemecahan masalah, ketersediaan waktu, dan dukungan sumber day

d. Artikel Keempat (Jurnal Nasional Terakreditasi Index Garuda)

Judul Artikel : Pengaruh kepemimpinan kepala UPT Puskesmas terhadap kinerja pegawai Puskesmas ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

Nama Jurnal : Jurnal GOVERNANSI

Penerbit : (Dewan Redaksi: 01-04-2017)

Volume & Nomor : Vol. 3, No. 1

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Irvan Maulana, Rita Rahmawati, Euis Salbiah

Isi Artikel

Tujuan Penelitian :

Mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala UPT Puskesmas Ciawi dengan kinerja pegawai di Puskesmas Ciawi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor .

Metode Penelitian

- Desain : Survey Analitik

- Populasi dan Sampel :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2007:72).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin (Ginting, 2008:132)

- Instrumen : Observasi

- Metode Analisis : Deskriptif analisis

Hasil Penelitian :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala UPT Puskesmas Ciawi dilaksanakan dengan cukup baik, diperoleh hasil penilaian 2,916 yang menunjukkan kriteria cukup baik dan semua indikator berada dalam posisi cukup baik. Berdasarkan pandangan reponden kinerja pegawai Puskesmas Ciawi sudah berjalan cukup baik dengan nilai 3,000 yang ada pada kriteria

cukup baik, dimana 4 indikator berkriteria cukup baik dan 1 indikator berkriteria baik. Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Ciawi, berdasarkan rumus rank spearman dengan taraf kesalahan 10% harga Rho 0,368 dengan kategori rendah. Dan pada uji signifikansi $t=2,042 > 1,70814$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan terdapat pengaruh positif kepemimpinan terhadap kinerja. Adapun kontribusi positif kepemimpinan terhadap kinerja pegawai (Variabel Y) sebesar 13,5%. Sedangkan 86,5% ditentukan oleh faktor lainnya (epsilon).

Kesimpulan adalah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan Kharismatik.

Kesimpulan dan saran :

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah pelaksanaan kepemimpinan Kelapa UPT Puskesmas Ciawi dilaksanakan dengan cukup baik, dengan hasil 2,916 yang menunjukkan kriteria cukup baik. Dan semua indikator pada posisi cukup baik.

Pelaksanaan kinerja pegawai Puskesmas Ciawi dilaksanakan dengan cukup baik, dengan hasil 3,000 yang menunjukkan kriteria cukup baik. Dari 4 indikator pada posisi cukup baik dan 1 indikator pada posisi baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Rank Spearman didapatkan hasil 0,368 dengan hasil penafsiran Rendah Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Uji Signifikansi (Uji-t) diatas didapatkan thitung 2,042. Berdasarkan Tabel distribusi dengan taraf kesalahan 10% adalah 1.70814. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,042 > 1,70814$), maka H_0 ditolak.

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Ciawi sebesar 13,5% dan 86,5% ditentukan oleh faktor lainnya.

e. Artikel Kelima (Jurnal Nasional Terakreditasi Index Garuda)

Judul Artikel : Pengaruh gaya kepemimpinan, Motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka NTT

Nama Jurnal : Journal of Sustainability Business Research.

Penerbit : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Volume, Nomor : Vol. 2, No. 1

Tahun Terbit : Maret 2021

Penulis Artikel : Nita Griselda kiik, Christina Menuk Sri H, Bisma Arianto.

Isi Artikel

Tujuan Penelitian :

Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan. Motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT.

- Desain : Kuantitatif

- Populasi dan Sampel :

Populasi adalah seluruh pegawai Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT.

- Instrumen : Kuisioner.

- Metode Analisis : Regresi linear berganda

Hasil Penelitian :

1. Pada variabel gaya kepemimpinan (X1), nilai t hitung = 3,597 > t tabel = 2,03011 dan sig. 0,001 < 0,05. Maka H_0 ditolak diartikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai (Y) di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT.
2. Pada variabel motivasi kerja (X2) nilai t hitung = 2,604 > t tabel = 2,03011 dan sig. 0,014 < 0,05. Maka H_0 ditolak diartikan variabel motivasi kerja (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT.
3. Variabel disiplin kerja (X3) nilai t hitung = 4,155 > t tabel 2,03011 dan sig. 0,000 < 0,005. Maka H_0 ditolak yang artinya disiplin kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT.
4. Pada variabel gaya kepemimpinan (X1), motivasi kerja (X2), disiplin kerja (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai (Y) di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT. Dengan nilai F hitung 72.104 > F -tabel 2.88 dan nilai sig. 0,000 < 0,05

Kesimpulan adalah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan Kharismatik.

Kesimpulan dan saran :

Variabel gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rukhayati (2018), motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja pegawai di Puskesmas Talise.

Variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asril Irwansyah (2019), motivasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja petugas di Kabupaten Bantaeng.

Variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Wicaksono dkk (2019), bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Kecamatan Wates Kabupaten Blitar.

Gaya kepemimpinan, motivasi kerja, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Tunabesi Kabupaten Malaka, NTT. Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asril Irwansyah (2019), jika motivasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja petugas di Kabupaten Bantaeng.